

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari siklus 1, 2, dan 3 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus 1 presentase hasil belajar 52,77% dengan rata-rata hasil belajar 74,77, kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 75% dengan rata-rata hasil belajar 79,85, akhirnya pada siklus 3 hasil belajar melampaui target yaitu sebesar 88% siswa memperoleh hasil belajar \geq KKM 79 dengan rata-rata hasil belajar 87,42.
2. Penggunaan model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) Berbasis Sosiodrama merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan keaktifan peserta didik saat pembelajaran IPS. Melalui penggunaan model ini keaktifan peserta didik saat pembelajaran IPS mengalami peningkatan, pada siklus 1 presentase keaktifan belajar peserta didik sebesar 3% untuk sangat aktif bertanya, 3% untuk sangat aktif bekerja sama, dan 0% untuk sangat aktif menjawab serta berpendapat. Pada siklus 2 mengalami peningkatan namun belum signifikan yaitu sebesar 17% untuk bertanya, 25% untuk menjawab, 22% untuk berpendapat, dan 28% untuk bekerja sama. Pada siklus 3 keaktifan peserta didik semakin meningkat menjadi 33% untuk bertanya, 39% untuk menjawab, 50% untuk berpendapat, dan 47% untuk bekerja sama. Selain itu, suasana pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan. Hal

ini dirasakan sendiri oleh peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar IPS dan keaktifan peserta didik di kelas.

B. Implikasi

Implikasi penggunaan model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) Berbasis Sosiodrama untuk meningkatkan hasil belajar IPS dalam proses pembelajaran bagi guru dan peneliti sangatlah penting. Karena guru kolaborator dan peneliti merupakan perencana tindakan, mengawasi setiap pelaksanaan aspek pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran. Selain itu, guru juga bertindak dalam memberikan ransangan kepada peserta didik untuk aktif dan menguasai materi di kelas. Kemudian guru dan peneliti menganalisis permasalahan materi pelajaran berdasarkan hasil kegiatan belajar siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif.

Berikut adalah implikasi dari penggunaan model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) Berbasis Sosiodrama terhadap hasil belajar peserta didik:

1. Bagi guru: guru pelaksana tindakan sudah mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) Berbasis Sosiodrama sehingga guru mendapat pengetahuan baru mengenai model pembelajaran tersebut. Selain itu, guru menjadi menguasai keterampilan mengajar yang lebih inovatif dan dapat mengembangkan keaktifan peserta didik.

2. Bagi peserta didik: peserta didik dapat meningkatkan semangat dalam belajar terutama pada mata pelajaran IPS. Setelah semangat maka hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang meningkat. Peserta didik pun mampu bekerja sama dengan baik saat penampilan sosiodrama dan aktif dalam pembelajaran, seperti kemampuan bertanya, menjawab dan berpendapat.
3. Bagi peneliti: penggunaan model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik Berbasis (VAK) Sosiodrama dapat menambah pengalaman peneliti dalam mengidentifikasi model pembelajaran tersebut. Peneliti juga mendapat pengetahuan tentang prosedur penggunaan model pembelajaran sehingga dapat merefleksi dan menganalisa tindakan setelah pembelajaran.

Implikasi secara keseluruhan adalah terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dan efektif, proses pembelajaran berjalan efektif, kerja sama baik antara peserta didik, guru, dan peneliti, peserta didik aktif dalam pembelajaran. Hasil belajar peserta didik juga meningkat dari sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru, guru harus lebih menambah wawasan terkait beragam jenis-jenis model pembelajaran agar pembelajaran lebih inovatif dan

tidak monoton, dan peserta didik lebih bersemangat saat pembelajaran IPS.

2. Bagi peserta didik, peserta didik perlu membiasakan menggunakan model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) Berbasis Sosiodrama dalam proses pembelajaran IPS agar dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok dan keaktifan peserta didik.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai penggunaan model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) Berbasis Sosiodrama untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik di kelas.

